

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>INTISARI .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>14</b>
1.1. Latar Belakang .....	14
1.2. Rumusan Masalah.....	17
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	18
1.4. Tujuan Penelitian .....	18
1.5. Manfaat Penelitian .....	18
1.6. Keaslian Penelitian .....	19
1.7. Sistematika Penulisan .....	22
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>24</b>
2.1. <i>Place Attachment</i> .....	24
2.1.1. Dimensi <i>Place Attachment</i> .....	24
2.1.2. Faktor Pembentuk <i>Place Attachment</i> .....	28
2.1.3. Fungsi dari <i>Place Attachment</i> .....	29
2.2. <i>Urban Smellscape</i> .....	30
2.2.1. Persepsi Bau.....	32
2.2.2. Perencanaan dan Desain <i>Smellscape</i> .....	34
2.2.3. Metode Pendataan Bau .....	35
2.3. Hubungan Timbal Balik <i>Place Attachment</i> dan <i>Smellscape</i> .....	37
2.3.1. <i>Smellscape</i> terhadap dimensi <i>Place</i> .....	37
2.3.2. <i>Smellscape</i> terhadap dimensi <i>Person</i> .....	39
2.3.3. <i>Smellscape</i> terhadap dimensi <i>Process</i> .....	41

2.4.	Jalan Malioboro Sebagai <i>Place</i> dan <i>Public Space</i> serta Kaitannya Terhadap Koridor Wisata dan Komersil DIY. ....	44
2.5.	Landasan Teori .....	45
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>		<b>47</b>
3.1.	Pendekatan Penelitian .....	47
3.2.	Lingkup Penelitian.....	47
3.3.	Tahapan Penelitian.....	52
3.4.	Variabel Penelitian.....	54
3.5.	Alat Dan Bahan Penelitian.....	56
3.6.	Metode Pengumpulan Data.....	56
3.6.1.	Observasi data dalam jaringan.....	56
3.6.2.	Observasi langsung .....	56
3.6.3.	<i>Semi Structured Interviews</i> .....	57
3.6.4.	Pengkelasan .....	57
3.7.	Metode Analisis Data.....	57
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM .....</b>		<b>59</b>
4.1.	Kedudukan Jalan Malioboro.....	59
4.2.	Kondisi Geografis Jalan Malioboro.....	61
<b>BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>64</b>
5.1.	Ketepatan Model Pengukuran <i>Place Attachment</i> dan <i>Smellscape</i> .....	66
5.2.	Analisis Persepsi <i>Place Attachment</i> dan <i>Smellscape</i> .....	71
5.2.1.	Analisis Persepsi <i>Place Attachment</i> .....	71
5.2.2.	Analisis Persepsi <i>Smellscape</i> berdasarkan <i>smellscape pleasantness</i> .....	74
5.2.3.	Analisis Persepsi <i>Smellscape</i> berdasarkan klaster <i>Place Attachment</i> .....	77
5.3.	Analisis Pengaruh <i>Smellscape</i> Terhadap <i>Place Attachment</i> .....	78
5.3.1.	<i>Smellscape</i> terhadap keterikatan tempat dalam dimensi <i>Place</i> .....	80
5.3.2.	<i>Smellscape</i> terhadap keterikatan tempat dalam dimensi <i>Person</i> .....	83
5.3.3.	<i>Smellscape</i> terhadap keterikatan tempat dalam dimensi <i>Process</i> .....	85
5.4.	Identifikasi dan analisis elemen-elemen <i>Smellscape</i> .....	88
5.4.1.	<i>Smells</i> dan <i>Smell Sources</i> .....	90
5.1.1.	<i>Built Form</i> .....	101
5.1.2.	<i>Topography</i> .....	109
5.1.3.	<i>Climate</i> .....	113



5.1.4. <i>Function</i> .....	117
5.1.5. <i>Activity</i> .....	120
5.1.6. <i>Pleasantness</i> .....	126
5.2. Strategi Desain dan Managemen <i>Smellscape</i> Pada Jalan Malioboro .....	128
5.2.1. Dimensi <i>Place</i> .....	128
5.2.2. Dimensi <i>Person</i> .....	134
5.2.3. Dimensi <i>Process</i> .....	138
<b>BAB VI KESIMPULAN</b> .....	<b>141</b>
6.1. Kesimpulan .....	141
6.2. Rekomendasi.....	146
6.2.1. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.....	153
6.2.2. Rekomendasi desain .....	146
<i>Macro level strategy</i> .....	146
<i>Midi level strategy</i> .....	146
<i>Micro level strategy</i> .....	146
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>153</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>159</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Skematika alur penarikan masalah dan solusi Sumber: Analisa penulis (2020) .....	17
Gambar 1. 2	Skematika Penulisan Tesis.....	23
Gambar 2. 1	Dimensi Place Attachment yang dikemukakan Raymond (2010). .....	25
Gambar 2. 2	The tripartite model of place attachment .....	26
Gambar 2. 3	Hubungan elemen pembentuk smellscape berdasarkan deskripsi yang dijelaskan oleh Porteous (1985) dan Henshaw (2013).....	31
Gambar 2. 4	Skala spasial smellscape. ....	34
Gambar 2. 5	The Tripartite Model of Place Attachment (Scannel & Gifford, 2013) serta teori Smellscape (Heshaw, 2013; Xiao, 2018) yang telah digubah dan digunakan pada studi literatur ini. ....	37
Gambar 2. 6	Skema kerangka pengembangan place attachment melalui smellscape serta hubungan keduanya. ....	43
Gambar 2. 7	Theorytical Framework. ....	46
Gambar 3. 1	Delineasi objek studi .....	48
Gambar 3. 2	Skema alur penelitian dan ouput penelitian. ....	53
Gambar 4. 1	Skema posisi lokasi studi terhadap konsep Kota Yogyakarta.....	59
Gambar 4. 2	Kedudukan koridor penelitian dan Sub Kawasan Jalan Malioboro .....	60
Gambar 4. 3	Perbandingan suhu dan kelembaban pada jalan raya Kota Yogyakarta (I & II) 2020.....	62
Gambar 4. 4	Indeks Standar Pencemaran Udara Kota Yogyakarta .....	62
Gambar 4. 5	Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan (RTBL) Kawasan Malioboro Yogyakarta .....	63
Gambar 5. 1	Skema hipotesis pengaruh smellscape terhadap place attachment. ....	78
Gambar 5. 2	Partial regression plot pengaruh smellscape terhadap place attachment. ....	80
Gambar 5. 3	Titik-titik henti amatan dan area-area yang berbatasan dengan delineasi studi. ....	89
Gambar 5. 4	Visualisasi word cloud Orange data tweet berdasarkan kata kunci bau, aroma, dan malioboro.....	91
Gambar 5. 5	Visualisasi data trend kata “bau” dan “aroma” terkait Jalan Malioboro antara tahun 2010-2021. ....	92
Gambar 5. 6	Visualisasi frekuensi kata yang relevan terhadap kata bau dan aroma berdasarkan tweet terkait Jalan Malioboro. ....	92
Gambar 5. 7	Visualisasi data komparasi antara bau yang diharapkan terhadap bau yang paling disukai dan bau yang paling tidak disukai.....	96
Gambar 5. 8	Visualisasi data titik bau dan sumber bau Jalan Malioboro berdasarkan penelusuran sensori (smellswalker) pada pagi, siang, sore, dan malam hari.....	98
Gambar 5. 9	Konsep lanskap khusus Jalan Malioboro .....	102
Gambar 5. 10	Implementasi smells separation dengan pohon dan tanaman antara ruang pedestrian dan ruang jalan.....	102
Gambar 5. 11	Potongan pada tiap titik amatan Jalan Malioboro.....	103
Gambar 5. 12	Tata vegetasi buatan pada tiap titik amatan Jalan Malioboro .....	104

Gambar 5. 13	Kondisi ragam fungsi bangunan temporer (PKL) pada titik-titik amatan Jalan Malioboro.....	108
Gambar 5. 14	Ilustrasi keberadaan parkir ilegal di Jalan Malioboro dan sekitarnya... 109	
Gambar 5. 15	Ilustrasi kondisi permasalahan drainase sekunder di sepanjang Jalan Malioboro (atas) dan drainase pada P3 Jalan Beskalan (bawah). ....	110
Gambar 5. 16	Kondisi mobilitas dan aksesibilitas yang berkaitan dengan bau dalam aspek topografi pada titik-titik amatan Jalan Malioboro.....	111
Gambar 5. 17	Kondisi saluran drainase yang berkaitan dengan bau dalam aspek topografi pada titik-titik amatan Jalan Malioboro.....	112
Gambar 5. 18	Kondisi iklim dan cuaca di Daerah Istimewa Yogyakarta.....	113
Gambar 5. 19	Indeks Standar Pencemaran Udara Kota Yogyakarta.....	114
Gambar 5. 20	Kondisi kecepatan angin Daerah Istimewa Yogyakarta. ....	115
Gambar 5. 21	Kondisi iklim mikro pada titik-titik amatan Jalan Malioboro .....	116
Gambar 5. 22	PKL pakaian dan souvenir sisi sebelah barat Jalan Malioboro (atas)... 117	
Gambar 5. 23	Kondisi ragam fungsi bangunan permanen pada titik-titik amatan Jalan Malioboro .....	118
Gambar 5. 24	Kondisi ragam fungsi bangunan temporer (PKL) pada titik-titik amatan Jalan Malioboro.....	119
Gambar 5. 25	Ilustrasi suasana aktifitas lalu lintas kendaraan pada Jalan Malioboro. 120	
Gambar 5. 26	Sebaran pelaku aktivitas pagi hari pada titik-titik amatan Jalan Malioboro .....	121
Gambar 5. 27	Sebaran pelaku aktivitas siang hari pada titik-titik amatan Jalan Malioboro .....	122
Gambar 5. 28	Sebaran pelaku aktivitas sore hari pada titik-titik amatan Jalan Malioboro .....	123
Gambar 5. 29	Sebaran pelaku aktivitas malam hari pada titik-titik amatan Jalan Malioboro .....	124
Gambar 5. 30	Ilustrasi suasana aktifitas pada pagi hari jalur pedestrian sisi timur(kiri) dan barat (kanan) pada Jalan Malioboro .....	125
Gambar 5. 31	Ilustrasi suasana aktifitas pada siang sore hari jalur pedestrian sisi timur(kiri) dan barat (kanan) pada Jalan Malioboro .....	125
Gambar 5. 32	Ilustrasi suasana aktifitas pada malam hari jalur pedestrian sisi timur(kiri) dan barat (kanan) pada Jalan Malioboro .....	125
Gambar 5. 33	Keseluruhan penilaian Smellscape Pleasantness Jalan Malioboro pada pagi, siang, sore, dan malam hari. ....	127
Gambar 6. 1	Rekomendasi desain makro perencanaan lingkungan bau Jalan Malioboro .....	147
Gambar 6. 2	Skema keseluruhan rekomendasi desain titik perencanaan lingkungan bau Jalan Malioboro.....	148
Gambar 6. 3	Rekomendasi desain pada level midi perencanaan lingkungan bau Jalan Malioboro .....	150
Gambar 6. 4	Rekomendasi desain mikro perencanaan lingkungan bau Jalan Malioboro .....	151
Gambar 6. 5	Contoh manajemen waktu scenting perencanaan lingkungan bau Jalan Malioboro .....	152

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Keaslian penelitian.....	19
Tabel 2. 1	Definisi operasional dari 4 dimensi Place Attachment.....	25
Tabel 2. 2	Intisari landasan teori dari konsep Smellscape dan Place Attachment. Sumber : Analisis penulis (2020).....	45
Tabel 3. 1	Data suhu udara dan kelembaban Kota Yogyakarta. Sumber : BMKG Stasiun Geofisika Kelas I Yogyakarta .....	49
Tabel 3. 2	Contoh modul kriteria responden penelitian. Sumber: Analisa peneliti (2020) bersumber pada penelitian Xiao (2016) .....	50
Tabel 3. 3	Variabel penelitian. Sumber: Dari beberapa sumber dan analisa penulis (2020).....	54
Tabel 3. 4	Indikator analisis faktor konfirmatori Sumber: Dari beberapa sumber dan analisa penulis (2020) .....	58
Tabel 5. 1	Data frekuensi responden berdasarkan karakteristik .....	64
Tabel 5. 2	Test of Equality of Variances (Levene's) .....	65
Tabel 5. 3	Analisa faktor konfirmatori masing-masing item dari Place attachment.....	66
Tabel 5. 4	Analisa faktor konfirmatori masing-masing item dari Place attachment setelah modifikasi .....	69
Tabel 5. 5	Analisa faktor konfirmatori masing-masing aspek dari Smells Pleasantness .....	70
Tabel 5. 6	Analisa faktor konfirmatori masing-masing aspek dari Smells Pleasantness setelah modifikasi .....	71
Tabel 5. 7	Segmentasi kluster persepsi place attachment .....	71
Tabel 5. 8	Analisa karakteristik responden berdasarkan segmentasi kluster place attachment .....	72
Tabel 5. 9	Analisa persepsi tiap aspek dalam dimensi berdasarkan segmentasi kluster place attachment.....	73
Tabel 5. 10	Segmentasi kluster persepsi smellscape pleasantness.....	74
Tabel 5. 11	Analisa karakteristik responden berdasarkan segmentasi kluster smells pleasantness.....	75
Tabel 5. 12	Analisa persepsi aspek-aspek pleasantness berdasarkan segmentasi kluster smellscape pleasantness .....	76
Tabel 5. 13	Analisa persepsi aspek-aspek pleasantness berdasarkan segmentasi kluster place attachment.....	77
Tabel 5. 14	Hasil analisa jalur dan uji hipotesis pengaruh smellscape terhadap place attachment .....	79
Tabel 5. 15	Hasil analisa jalur dan uji hipotesis pengaruh smellscape terhadap dimensi place .....	81
Tabel 5. 16	Tabel Dialog Hasil Analisis Pengaruh Smellscape terhadap Place Attachment dalam dimensi Place.....	82
Tabel 5. 17	Hasil analisa jalur dan uji hipotesis pengaruh smellscape terhadap dimensi person.....	83
Tabel 5. 18	Tabel Dialog Hasil Analisis Pengaruh Smellscape terhadap Place Attachment dalam dimensi Person.....	84

Tabel 5. 19 Hasil analisa jalur dan uji hipotesis pengaruh smellscape terhadap dimensi process.....	85
Tabel 5. 20 Tabel Dialog Hasil Analisis Pengaruh Smellscape terhadap Place Attachment dalam dimensi Process .....	87
Tabel 5. 21 Identifikasi kata terkait bau atau aroma dari kuisisioner.....	94
Tabel 5. 22 Hasil identifikasi bau berdasarkan smellswalker.....	97
Tabel 5. 23 Kategorisasi kata terkait smellscape .....	99
Tabel 5. 24 Karakteristik Street Furniture .....	105
Tabel 5. 25 Dialog hasil analisis pengaruh dan elemen-elemen smellscape dalam dimensi Place. ....	130
Tabel 5. 26 Dialog hasil analisis pengaruh dan elemen-elemen smellscape dalam dimensi Person. ....	136
Tabel 5. 27 Dialog hasil analisis pengaruh dan elemen-elemen smellscape dalam dimensi Process.....	139
Table 6. 1 Rencana intervensi desain dan manajemen penguatan keterikatan tempat melalui perencanaan lingkungan bau Jalan Malioboro.....	144